



Supported by:



Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation, Nuclear Safety and Consumer Protection



INTERNATIONAL CLIMATE INITIATIVE

based on a decision of the German Bundestag

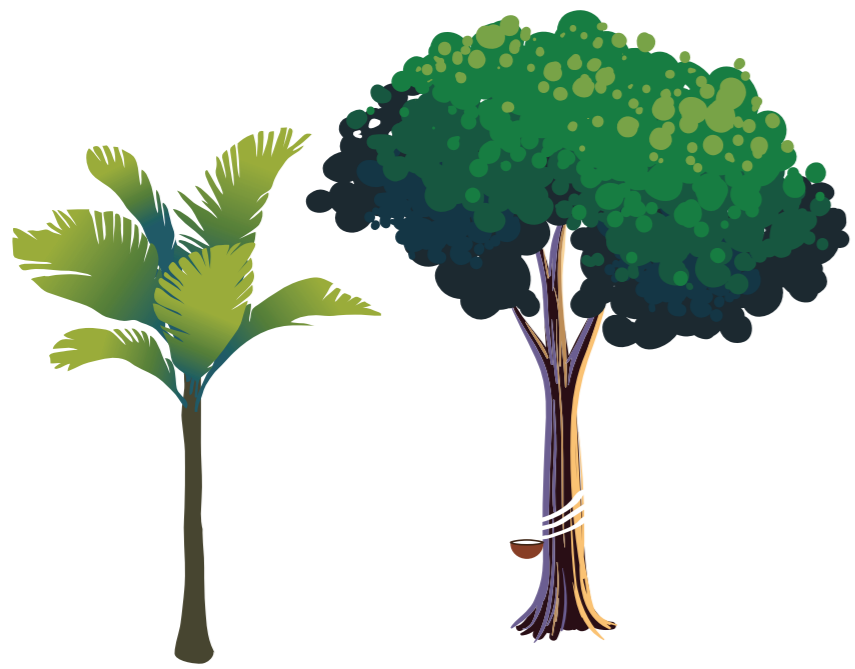
AGROFORESTRI

Pengkayaan jenis pada kebun karet monokultur

Penyusun: Romadhona Hartiyadi, Iskak Nugky Ismawan, Endri Martini, Sidiq Pambudi, Riyandoko

AGRO (PERTANIAN) + FORESTRI (KEHUTANAN)

Agroforestri atau kebun campur adalah bentuk pertanian campuran perpaduan antara tanaman pepohonan, tanaman semusim serta budidaya lainnya termasuk peternakan dan pertanian.



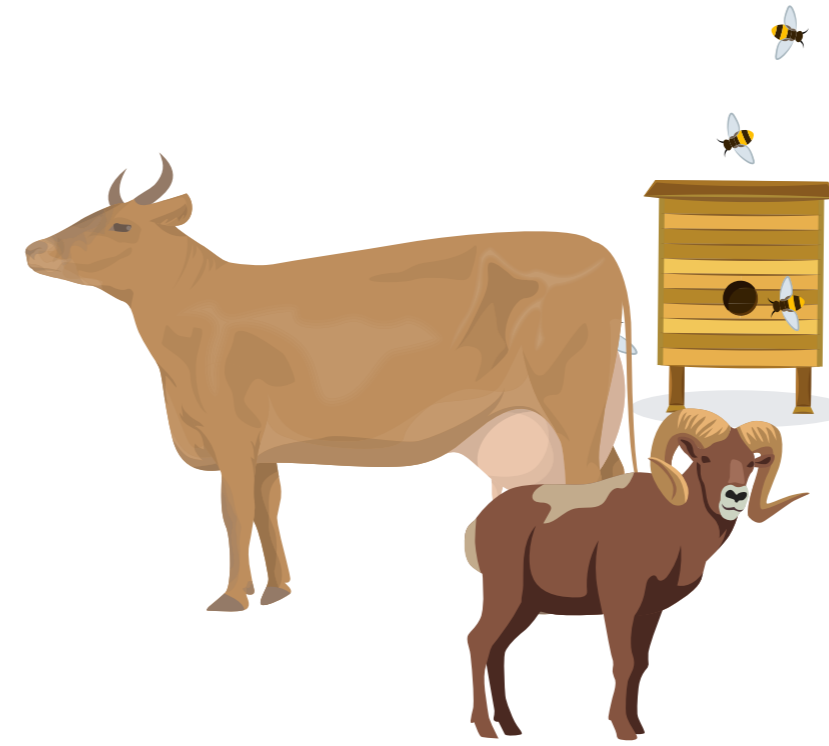
sumber: www.freepik.com

Tanaman tahunan
(Karet, alpukat, durian, duku, pinang, petai)



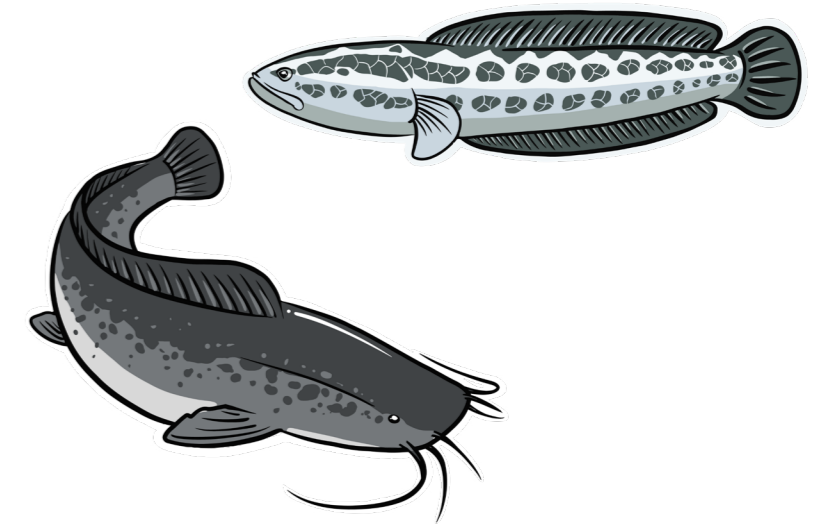
sumber: www.pnggg.com

Tanaman semusim
(Jahe, Kunyit, lengkuas, temulawak, serai, dll)



sumber: www.freepik.com

Ternak
(Lebah, kerbau, sapi, kambing, bebek, ayam)



sumber: www.pngtree.com

Perikanan
(Lele, gabus)

MANFAAT AGROFORESTRI DI LAHAN GAMBUT

1 Memberikan **keberagaman** sumber pendapatan sepanjang tahun (mingguan, bulanan, tiga bulanan, enam bulanan, tahunan).

2 Menyediakan **jasa lingkungan** berupa tanaman pohon yang bisa menyimpan air dalam tanah, menyejukkan suhu udara dan menyerap gas-gas yang dapat menyebabkan perubahan iklim.

Komoditas	Bulan dalam 1 tahun											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Karet												
Petai												
Duku												
Pinang												
Durian												
Empon-empon												

Hal-hal yang harus diperhatikan merancang agroforestri di lahan gambut:

- Pemilihan jenis tanaman - yang dapat **menyesuaikan** dengan **kondisi** tanah gambut yang asam, dan suhu udara yang cukup terik.
- Persiapan lahan - **tidak menimbulkan kerusakan** pada ekosistem gambut.
- Pengaturan jarak tanam - **disesuaikan** dengan **kondisi** biofisik di lapangan dan jenis tanaman yang akan dipadukan.